

# MAKNA ASOSIASI SEKSUALITAS DALAM LAGU CAMPURSARI

(Analisis Semiotik terhadap Lirik Lagu Campursari “Penak  
Mlumah”, “Bokong Semok” dan “Cucak Rowo”)

**DORA WAHYU PERMATA**  
Titik Puji Rahayu, S.Sos., M.Comms.  
KKB KK 2 Fis. K. 12/11 Per m

## ABSTRAK

Kehadiran musik campursari memberikan nuansa baru di tengah persaingan industri musik di Indonesia. Sebagai teks, lirik lagu campursari memuat makna asosiasi terhadap seksualitas yang dapat menjadi daya tarik dan menggelitik telinga. Selain itu, pemaknaan asosiasi terhadap seksualitas ini juga terkait dengan konteks budaya Jawa yang mengenal penggunaan makna asosiasi dalam berbagai karya sastra, relief, dan arca candi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang makna asosiasi seksualitas yang ada dalam lirik lagu campursari. Obyek penelitian yang dianalisis adalah lirik tiga lagu campursari antara lain “Penak Mlumah”, “Cucak Rowo”, dan “Bokong Semok”. Dalam menganalisis obyek penelitian tersebut, metode yang digunakan adalah metode semiotik Ferdinand de Saussure, dengan tipe penelitian kualitatif eksploratif. Unit analisis dari penelitian ini adalah kata dan kalimat dari ketiga lagu yang menjadi obyek penelitian. Kata dan kalimat ketiga lagu tersebut merupakan *signifier* dan konsep dari bahasa dalam lagu campursari bertindak sebagai *signified*. Analisis dikaitkan dengan seksualitas yang ada di masyarakat Jawa mengingat campursari merupakan salah satu produk budaya masyarakat Jawa.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh makna asosiasi seksualitas yang ada dalam lagu campursari antara lain makna asosiasi terhadap organ seks laki-laki dan perempuan, makna asosiasi tubuh perempuan, dan makna asosiasi aktivitas seksual.

*Kata kunci : campursari, seksualitas masyarakat Jawa, semiotik.*

## ABSTRACT

The presence of music campursari give new nuances in the music industry competition in Indonesia. As a text, song lyrics campursari load meaning that the association of sexuality can be an attraction and tickle the ears. In addition, meaning the association of sexuality is also related to the context of Javanese culture that knows the meaning of the use of associations in a variety of literary works, reliefs, and statues of the temple.

This study aims to examine the meaning of the association of sexuality that exists in the lyrics of the song campursari. The research object being analyzed is the lyrics of three songs campursari including "Penak Mlumah", "Cucak Rowo", and "Bokong Semok". In analyzing the research object, the method used is the method of Ferdinand de Saussure's semiotics, with the type of explorative qualitative research. The units of analysis of this research are words and sentences of the three songs that became the object of research. Words and sentences those 3 songs lyrics are the signifier and the concept of language in the song campursari act as the signified. Analysis associated with sexuality that exist in society considering campursari Java is one product of Javanese culture.

Based on the results of analysis, meaning that there are associations of sexuality within the meaning of the song campursari among other associations of the sex organs of men and women, meaning the association of women's bodies, associations and meanings of sexual activity.

*Keywords: campursari, sexuality of Javanese society, semiotic.*